

Prosiding Seminar Nasional elar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI DESA TANJUNG MELALUI KONSEP
“ZERO WASTE”**

¹Achmad Rifaldi Aulia, ²Majdi Akbar, ³Muhammad Novrizal, ⁴M. alih Taruna, ⁵Merlyne Evelyne Clementina Kumayas, ⁶Nur Aufa Susianti, ⁷Rizti Mar Utama, ⁸Cahaya Wagiana Savitri, ⁹Syifa Amelia Putri, ¹⁰Baiq Irma Isis Suriani

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Mataram, ²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, ³Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, ⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mataram, ⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, ⁶Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, ⁷Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, ⁸Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Mataram, ⁹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Mataram, ¹⁰Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: achmadrifaldi@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Sampah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia yang menduduki penghasil sampah nomor dua di dunia setelah China. Berbagai upaya penanganan dilakukan namun tetap saja jumlah sampah meningkat dikarenakan meningkatnya jumlah populasi dan standar gaya hidup yang semakin maju. Permasalahan pengelolaan sampah ini dihadapi juga oleh Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, diluar banyaknya alternatif pengelolaan sampah, upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Mataram adalah dengan melakukan penyuluhan dalam mengolah sampah plastik untuk dijadikan barang yang bermanfaat. Literatur ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana konsep zero waste dapat diterapkan dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung, masyarakat Desa Tanjung setelah mengikuti penyuluhan atau pelatihan sudah sangat memahami konsep zero waste, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari pemanfaatan limbah plastik.

Kata Kunci: Zero waste, Limbah plastik, Penyuluhan

ABSTRACT

Waste is a complex problem faced by various countries, including Indonesia which is the second largest waste producer in the world after China. Various efforts have been made to handle it, but still the amount of waste is increasing due to the increasing population and increasingly advanced lifestyle standards. This waste management problem is also faced by Tanjung Village, Tanjung District, North Lombok Regency, apart from the many alternative waste management, the efforts that can be made by Mataram University students are to conduct counseling in processing plastic waste to be turned into useful items. This literature is made to find out how far the zero waste concept can be applied in waste management in Tanjung Village, the people of Tanjung Village after attending counseling or training already understand the concept of zero waste very well, this is evidenced by the results from the utilization of plastic waste.

Keywords: Zero waste, Plastic waste, Education

PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak lagi digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Candra, 2006). Sampah juga merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh berbagai negara berkembang maupun negara maju, termasuk Indonesia yang menduduki penghasil sampah plastik nomor dua di dunia setelah China. Berbagai upaya penanganan sampah di Indonesia gencar dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Berbagai terobosan untuk mengurangi sampah juga turut dikembangkan oleh civitas akademika. Sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Andini dkk., 2020).

Meningkatnya jumlah sampah saat ini disebabkan oleh tingkat populasi dan standar gaya hidup, yaitu semakin maju dan sejahtera kehidupan seseorang maka semakin tinggi jumlah sampah yang dihasilkan (El Haggag, 2007). Peningkatan jumlah sampah terjadi seiring deret ukur sedangkan ketersediaan lahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah mengikuti deret hitung. Hal ini mengakibatkan lahan TPA memiliki umur yang pendek karena tidak mampu lagi menampung sampah yang ada. Rendahnya teknologi yang dimiliki dan lemahnya infrastruktur menimbulkan permasalahan sampah yang cukup rumit terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Widiarti I, 2012).

Menurut Andini dkk (2020), Isu pengolahan sampah menjadi topik pembicaraan yang sedang hangat dibicarakan oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa dan masyarakat. Karena Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada 2020 total produksi sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari. Mahasiswa dianggap sebagai Agent of Change, dimana mereka menjadi seorang yang membawa perubahan dan dicontoh oleh masyarakat selain itu mahasiswa juga menjadi pionir dalam pengurangan sampah plastik dengan zero waste yang artinya filosofi yang dijadikan sebagai gaya hidup demi mendorong siklus hidup sumber daya sehingga produk-produk bisa digunakan kembali (Zerowaste.id).

Pengelolaan sampah hingga saat ini masih menjadi tantangan besar bagi seluruh daerah yang ada di Indonesia, khususnya Desa Tanjung yang berada di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, kurangnya sarana atau wadah untuk pengumpulan sampah, dan terbatasnya truk pengangkut yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Sejak tahun 2020 beberapa program terkait penanggulangan sampah sudah dijalankan, seperti pabrik pengolahan plastik/anorganik namun tetap saja Desa Tanjung menemui permasalahan yang sama yaitu sampah yang semakin hari kian menumpuk khususnya sampah plastik.

Literatur ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana konsep Zero Waste dapat diterapkan dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung. Diluar banyaknya alternatif pengelolaan sampah, upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Mataram adalah dengan melakukan penyuluhan dalam mengolah sampah plastik untuk dijadikan barang yang bermanfaat. Penyuluhan tersebut merupakan media pembelajaran bagi masyarakat.

PELAKSANAAN DAN METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah memberikan informasi mengenai konsep zero waste serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah plastik, pemateri memberikan edukasi terkait pembelajaran dalam pengelolaan sampah plastik seperti pembuatan tong sampah serta pembuatan berbagai macam kerajinan tangan. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan masyarakat agar pengetahuan yang diberikan kepada peserta pelatihan didapatkan secara maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menuju penjelasan secara mendetail terkait kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini, terlebih dahulu akan diberikan gambaran secara umum masyarakat yang akan menjadi target sasaran penyuluhan yaitu masyarakat Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Tanjung termasuk dalam wilayah perkotaan di Kabupaten Lombok Utara. Desa Tanjung terdiri dari 17 dusun, yaitu: Dusun Kandang Kaoq, Dusun Karang Raden, Dusun Gubuk Baru, Dusun Karang Pande, Dusun Karang Dese, Dusun Karang Panas, Dusun Karang Langu, Dusun Lading-Lading Induk, Dusun Lading-Lading Otak Desa, Dusun Lading-Lading Dasan Baro, Dusun Lading-

Lading Penimbangan, Dusun Lading-Lading Samarai, Dusun Karang Bayan, Dusun Karang Suwela, Dusun Sorong Jukung, Dusun Karang Bedil, Dusun Karang Jero. Jumlah penduduk di Desa Tanjung berjumlah 8.977 jiwa.

Pengelolaan sampah khususnya sampah plastik di Desa Tanjung hingga saat ini belum terkelola dengan baik. Oleh karena itu, penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta edukasi kepada setiap lapisan masyarakat yang ada di Desa Tanjung mengenai pengelolaan limbah plastik. Penyuluhan ini diikuti oleh 50 orang sebagai perwakilan di Desa Tanjung.

Pada langkah awal pelatihan dilakukan dengan memberikan pengetahuan terkait konsep zero waste serta bahaya plastik jika dibiarkan menumpuk sembarangan. Kemudian peserta pelatihan diberikan pemaparan contoh pemanfaatan limbah plastik untuk dijadikan produk yang bermanfaat seperti tong sampah.



Pada langkah kedua, peserta penyuluhan diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh pemateri agar peserta memiliki pendalaman materi yang maksimal.



Untuk tahap akhir dari penyuluhan yang sudah dilakukan yaitu satu minggu setelah pelatihan peserta pelatihan yang sudah menerima pembelajaran terkait cara pengelolaan limbah plastik dengan menerapkan konsep zero waste akan ditinjau apakah pengelolaan limbah plastik di setiap dusun di Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung berjalan seperti yang sudah disampaikan atau belum.

Dari hasil tinjauan yang dilakukan di setiap dusun, masyarakat Desa Tanjung telah menerapkan pembelajaran yang diberikan dengan konsep zero waste meskipun belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemanfaatan limbah plastik yang digunakan untuk membuat ecobrick.

PENUTUP

Masyarakat Desa Tanjung setelah mengikuti penyuluhan atau pelatihan sudah sangat memahami konsep zero waste, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari pemanfaatan limbah plastik tersebut,

contoh seperti pembuatan ecobrick yang akan disusun menjadi tong sampah dari limbah plastik serta pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik makanan dan minuman. Penyuluhan seperti ini perlu dilakukan terus menerus di seluruh Indonesia khususnya di Desa Tanjung agar pemanfaatan limbah plastik dapat tertanam didalam keinginan seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, dkk. 2020. Strategi Pengolahan Sampah dan Penerapan Zero Waste di Lingkungan Kampus STKIP Kusuma Negara. *Jurnal Citizenship Virtues*. 2 (1) 273-281.
- El Haggag, Salah. (2007). *Sustainable Industrial Design and Waste Management*. Elsevier Academic Press: United States of America.
- Widiarti, I. 2012. Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 4 (2) 101-113.